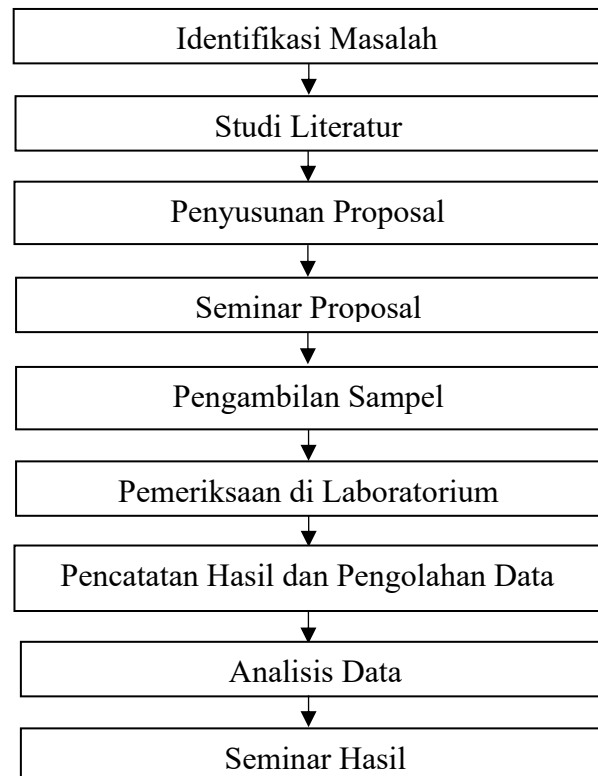


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan tujuan utama untuk menggambarkan keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada kuku tangan pengangkut sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya Denpasar Selatan. Keberadaan Telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dideskripsikan sesuai dengan hasil pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan (Siyoto and Soduk, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 9. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Tempat Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya Denpasar Selatan, dan selanjutnya diperiksa di Laboratorium Parasitologi dan Mikologi Poltekkes Kemenkes Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah potongan kuku dan responden dalam penelitian ini adalah petugas pengangkut sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya Denpasar Selatan.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto and Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas pengangkut sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya Denpasar Selatan.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah kuku tangan yang diperoleh dari setiap petugas pengangkut

sampah yang berada di Tempat Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya Denpasar Selatan.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini adalah kuku tangan yang diambil dari setiap pekerja pengangkut sampah yang berada di Tempat Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya Denpasar Selatan, yang terdiri dari 26 pekerja. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Pekerja pengangkut sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya
- 2) Pekerja yang memiliki ujung kuku melebihi batas kulit ujung jari pada kedua tangan (kuku panjang), yang mencakup 10 jari.
- 3) Responden yang dalam keadaan sehat

b. Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Responden yang berhalangan hadir
- 2) Petugas yang sudah memotong kuku jari tangan

5. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Non-Probability Sampling*, dengan Teknik Sampling Jenuh. Teknik Sampling Jenuh merupakan suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang (Siyoto and Sodik, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer mencakup data hasil wawancara mengenai *personal hygiene*, identitas responden, data jumlah pekerja pengangkut sampah dan hasil pemeriksaan telur cacing STH pada potongan kuku responden.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung penelitian yang bersumber dari data-data yang sudah ada kemudian digunakan dan diterapkan dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari jurnal, buku serta sumber data yang dapat diakses di internet.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung mengenai Identitas responden, dan *personal hygiene*

b. Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah potongan kuku tangan. Sampel diambil dengan gunting kuku dan dimasukkan ke dalam pot sampel yang sudah diberi kode. Sampel langsung dibawa ke tempat laboratorium.

c. Pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan laboratorium yang dilakukan yaitu pemeriksaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada pekerja pengangkut sampah di Tempat

Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya Denpasar Selatan dengan metode sedimentasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

- a. Formulir wawancara
- b. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)
- c. Alat dokumentasi
- d. Alat tulis

4. Alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Alat
 - 1) Pemotong kuku
 - 2) Pot sampel
 - 3) Pinset
 - 4) Pipet tetes
 - 5) Rak tabung reaksi
 - 6) Centrifuge
 - 7) Tabung centrifuge
 - 8) Kaca benda (Objek glass)
 - 9) Kaca penutup (Deck glass)
 - 10) Mikroskop
 - 11) Kertas label
 - 12) Alkohol swab 70%

b. Bahan

- 1) Potongan kuku jari tangan
- 2) Larutan Natrium Klorida (NaCl 0,9%)

5. Prosedur kerja

a. Pra – analitik

- 1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 2) Pengambilan sampel dilakukan dengan menyiapkan pot sampel yang sudah diberi label dan alat pemotong kuku yang dibersihkan dengan alkohol swab 70%.
- 3) Kemudian potong kuku pekerja dengan menggunakan alat pemotong kuku. Kuku di potong pada bagian tangan kanan kiri dengan jumlah 10 jari tangan, lakukan pemotongan di atas selembar kertas dan kumpulkan.
- 4) Masukkan kuku ke dalam pot yang telah berisi larutan NaCl 0,9% dan sudah diberi label kode sampel.
- 5) Setelah selesai melakukan pengambilan sampel, pot sampel yang berisi spesimen dibawa ke laboratorium untuk diperiksa (Febiani, Idayani and Bintari, 2024).

b. Analitik

- 1) Masukkan potongan kuku bersama larutan NaCl 0.9% ke dalam tabung sentrifuge
- 2) Diputar selama 3 menit pada kecepatan 2000 rpm.
- 3) Cairan supernatant dibuang.
- 4) Sedimen diambil dengan menggunakan pipet, kemudian diletakkan pada objek glass dan ditutup dengan deck glass.

5) Sedimen tersebut kemudian diperiksa di bawah mikroskop dengan perbesaran objektif 10X dan 40X (Ruhimat and Herdiyana, 2015).

c. Pasca-analitik

1) Catat hasil

2) Rapikan alat dan bahan yang sudah digunakan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh di catat, dikumpulkan, diolah dan di sajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Hasil wawancara, dapat diketahui dari presentase nilai/skor jawaban responden yang dilakukan oleh peneliti kemudian dibandingkan dengan presentase nilai/skor jawaban responden yang di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah total soal}} \times 100\%$$

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam identifikasi keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kuku tangan petugas pengangkut sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Desa Sidakarya Denpasar Selatan adalah analisis deskriptif. Analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Siyoto and Sodik, 2015).

G. Etika Penelitian

1. Inform consent

Lembar persetujuan ini berfungsi untuk menjadi pernyataan bahwa responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian (Adiputra dan Trisnadewi (2021).

2. Tanpa nama (Anonymity)

Kerahasiaan subjek harus dijaga, kecuali jika subjek secara sukarela memilih untuk mengungkapkan identitasnya kepada publik. Anonimitas diterapkan dengan memberikan kode pada lembar wawancara dan meminta tanda tangan pada formulir persetujuan sebagai konfirmasi dari responden (Nasional, 2021).

3. Justice

Prinsip ini menekankan pentingnya perlakuan yang adil dan setimpal terhadap seseorang dalam mendapatkan hak-haknya, serta menghindari pemberian beban yang bukan merupakan tanggung jawab atau kewajiban mereka (Adiputra dan Trisnadewi (2021).

4. Beneficence

Prinsip berbuat baik (*beneficence*) adalah prinsip yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan manusia tanpa menyebabkan kerugian. Prinsip ini mengharuskan kita untuk membantu dan mendukung orang lain demi kebaikan bersama (Adiputra dan Trisnadewi, 2021).